

PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS

Siti Nur Halimah¹, Firman Aryansyah² Ahyo Ruhyanto³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: sitinurhalimah1806@gmail.com

ABSTRACT

Liquidity is a company's ability to pay current liabilities, so management must consider many things in order to handle liquidity problems properly. The means of fulfilling current liabilities is cash, namely current assets with an age of less than one year, while the purposes of this study are: 1) To determine the magnitude of the influence of Cash Flow on Liquidity 2) To determine the magnitude of the influence of Working Capital on Liquidity 3) To determine the magnitude of the influence of Cash Flow and Working Capital on Liquidity at PT. Bayan Resources Tbk. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The results showed: 1) Cash flow has a positive and significant effect on liquidity by 83.5%. 2) Working Capital has a positive and significant effect on Liquidity of 96.5%. 3) Cash Flow and Working Capital together have a significant effect on Liquidity at PT Bayan Resources Tbk for the 2012-2021 period of 96.7%

Keywords: *Cash Flow, Working Capital, Liquidity*

ABSTRAK

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar, maka manajemen harus mempertimbangkan banyak hal agar dapat menangani masalah likuiditas dengan baik. Alat pemenuhan kewajiban lancar adalah kas yaitu aktiva lancar dengan umur kurang dari satu tahun, adapun tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas terhadap Likuiditas 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Modal Kerja terhadap Likuiditas 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Likuiditas pada PT. Bayan Resources Tbk. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Arus Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas sebesar 83,5%. 2) Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas sebesar 96,5%. 3) Arus Kas dan Modal Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas pada PT Bayan Resources Tbk periode 2012-2021 sebesar 96,7%

Kata Kunci: Arus Kas, Modal Kerja, Likuiditas

PENDAHULUAN

Adanya peningkatan laba yang cukup signifikan dalam industri pertambangan dan batubara, sehingga sebuah perusahaan harus mencari cara untuk mendapatkan laba yang maksimal. Namun besarnya laba bukan menjadi tolak ukur sebuah perusahaan telah memanfaatkan sumber keuangan atau dana dengan baik, sehingga masih banyak perusahaan yang tidak memiliki cukup dana untuk membayar utang-utangnya. Penelitian ini bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya yaitu menggunakan rasio Likuiditas. Artinya, jika perusahaan tidak segera membayar utangnya, maka akan mengganggu hubungan baik dengan pihak eksternal.

Peneliti mengambil satu pendekatan likuiditas *cash ratio* yang diperkuat oleh ungkapan Kasmir (2021:139) bahwa “rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya”. Rasio kas menurut Hery (2020:156) merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek”. Perusahaan dapat melunasi utang jangka panjangnya sekaligus selama periode suku bunga rendah. Jadi, rasio ini digunakan oleh pemberi pinjaman atau kreditur untuk mengetahui apakah bisnis dapat memenuhi kewajibannya dalam kasus bangkrut. Sia, V (2022). Dengan kata lain, sebuah perusahaan harus memiliki nilai rasio lebih besar dari 1. Tabel di bawah ini menunjukkan data likuiditas periode 2012 hingga 2021:

Tabel 1. Data Likuiditas (Cash Ratio)

Tahun	Cash or Cash Equivalent	Current Liabilities	Cash Ratio	Perkembangan (%)
2012	152.769.325	397.472.851	0,38	-
2013	181.380.887	431.456.547	0,42	10,53
2014	80.078.359	518.794.409	0,15	- 64,29
2015	90.289.274	149.337.031	0,60	300
2016	59.767.412	87.981.651	0,68	13,33
2017	58.668.007	302.639.425	0,19	- 72,06
2018	229.184.053	397.223.062	0,58	205,26
2019	174.489.542	580.937.083	0,30	- 48,28
2020	383.810.000	236.695.460	1,62	440
2021	980.507.356	452.981.800	2,16	33,33
Jumlah	2.390.944.215	3.555.519.319	7,10	8,02
Rata-rata	239.094.421,50	355.551.931,90	0,71	0,89

Sumber : <https://www.idnfinancials.com/id/byan/pt-bayan-resources-tbk> (data diolah)

Menurut hasil perhitungan rasio kas PT. Bayan Resources Tbk, rasio kasnya selalu < 1 dari 2012 hingga 2019. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup uang (atau setara kas) untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Investor, kreditur, dan bank akan mempertimbangkan hal ini untuk melakukan bisnis dan bekerja sama dengan perusahaan ini.

Elyshabarna (2019:4), Syafrida Hani menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah ... perputaran kas, arus kas, keragaman arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), struktur utang atau rasio utang”. Sejalan dengan ungkapan Skousen (2009:284) dalam Maulana, A. R (2022) “Laporan arus kas itu sendiri adalah laporan keuangan yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama satu periode tertentu”. Sedangkan menurut pendapat Munawir dalam Nurjannah (2017:42-43) “faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas adalah kekurangan modal kerja, kebijakan kredit, piutang dagang dan modal kerja”, sejalan dengan pendapat Kamaluddin dalam Dewi, M (2019:156) menyatakan bahwa “modal kerja bagi suatu perusahaan adalah senjata operasional sehari-hari. Apabila senjata tersebut tidak dapat dikendalikan dengan baik, maka akan berdampak pada aktivitas perusahaan untuk menjalankan operasi perusahaan seperti untuk pembayaran gaji atau upah tenaga kerja, pembelian bahan baku, perawatan mesin dan sebagainya” Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan tersebut manajemen harus mempertimbangkan banyak hal agar dapat menangani

masalah likuiditas dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Likuiditas pada PT. Bayan Resources Tbk

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan hasil analisis data. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif karena datanya berupa angka dan dilakukan analisis statistik menggunakan perhitungan SPSS. Likuiditas sebagai variabel dependen (Y), modal kerja sebagai variabel independen (X2), dan arus kas sebagai variabel independen masing-masing adalah objek penelitian ini.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan metode *Time Series* (Runtun Waktu), data kuantitatif yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan PT. Bayan Resources Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 10 tahun terakhir atau dari 2012 hingga 2021. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang mana data tersebut dibeli dan dikirim secara *online* melalui *whatsapp* berupa dokumen oleh pihak GI-BEI Fakultas Ekonomi Universitas Galuh. Penelitian ini hanya menggunakan data neraca dan laporan arus kas, jadi peneliti banyak mengutip buku dan referensi dari jurnal, website, atau internet, serta penelitian sebelumnya tentang likuiditas, arus kas, dan modal kerja sebagai bahan referensi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Arus Kas Net (Net Cash Flow), yang menggabungkan ketiga aktivitas dalam laporan arus kas, yaitu arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas pendanaan
2. Menghitung Modal Kerja Net (Net Working Capital), yang mengurangi aktiva lancar (kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya) dengan kewajiban lancar.
3. Menghitung rasio likuiditas *cash ratio*, yang merupakan perbandingan antara kas dan setara kas (bank atau investasi) dengan kewajiban lancar
4. Mengukur pengaruh Arus kas terhadap likuiditas
 - a. Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, metode korelasi digunakan, yaitu korelasi *product-moment* atau korelasi *pearson*,.
 - b. Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya persentase pengaruh antara variabel terikat dan pengaruh faktor lain di luar variabel bebas.
 - c. Uji Hipotesis, atau uji-t, digunakan untuk mengukur signifikan pengaruh masing-masing variabel independen; itu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.
5. Mengukur pengaruh Modal kerja terhadap likuiditas
 - a. Koefisien Korelasi Sederhana, digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penentuan korelasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product-moment* atau korelasi *pearson*,
 - b. Koefisien Determinasi, digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh antara variabel terikat serta untuk mengetahui pengaruh dari faktor lain diluar variabel bebas.
 - c. Uji Hipotesis (Uji-t), digunakan untuk menguji signifikan pengaruh masing-masing variabel independen yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.
6. Mengukur pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Likuiditas
 - a. Koefisien korelasi berganda, yang menentukan seberapa besar hubungan dua variabel independen dengan satu variabel dependen secara bersama-sama atau lebih
 - b. Koefisien determinasi, yang menentukan seberapa besar persentase pengaruh antara variabel terikat dan pengaruh faktor lain selain variabel bebas; dan

- c. Regresi linier berganda, yang meneliti bagaimana perubahan variabel independen terhadap perubahan dependen secara bersamaan (simultan).
- d. Uji Hipotesis atau Uji-F, digunakan untuk mengukur signifikan pengaruh masing-masing variabel independen. Ini dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan signifikan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Bayan Resources Tbk merupakan produsen batubara di Kalimantan Selatan, Timur dan Utara yang memproduksi batubara sub-bituminus berkadar sulfur rendah dan batubara kokas semi lunak. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1973, dan resmi menjadi perusahaan publik di BEI pada tahun 2008. Kegiatannya penambangan dan pengolahan batubara, pengelolaan layanan pelabuhan, bongkar muat batubara, jasa kontraktor dan penyewaan alat berat. Berikut adalah perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Data arus kas pada PT Bayan Resources Tbk periode 2012-2021 tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2. Perhitungan Arus Kas Bersih (Net Cash Flow)

Tahun	Arus Kas			Net Cash Flow	Perkembangan %
	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan		
2012	(39.747.235)	(126.371.399)	160.400.627	(5.718.007)	-
2013	45.428.656	(61.050.030)	45.739.368	30.117.994	- 626,72
2014	65.879.793	(45.928.395)	(121.110.150)	(101.158.752)	- 435,87
2015	51.961.062	(29.419.145)	(11.788.537)	10.753.380	-110,63
2016	99.467.261	(58.541.469)	(71.639.899)	(30.714.107)	-385,62
2017	431.942.648	(35.806.555)	(397.141.561)	(1.005.468)	-96,72
2018	571.909.137	(96.684.850)	(303.976.127)	171.248.160	-17.131,68
2019	49.476.670	(22.483.734)	(82.358.441)	(55.365.505)	-132,33
2020	360.975.001	(100.594.642)	(50.827.310)	209.553.049	-478,49
2021	1.510.090.932	(164.420.087)	(748.667.323)	597.003.522	184,89
Jumlah	3.147.383.925	(741.300.306)	(1.581.369.353)	824.714.266	-18.592,73
Rata-rata	314.738.392,50	(74.130.030,60)	(158.136.935,30)	82.471.426,60	-2.065,85

Sumber : <https://www.idnfinancials.com/id/byan/pt-bayan-resources-tbk> (data diolah)

Dapat diketahui selama periode 2012-2021 pelaporan jumlah arus kas pada aktivitas operasi tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar \$1.510.090.932 yang bernilai positif artinya arus kas layak atas kesehatan keuangan, pada aktivitas investasi tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar \$22.483.734 yang bernilai negatif, artinya perusahaan tersebut memiliki strategi untuk menghasilkan uang banyak dengan cara mengurangi berbagai aktivitas investasi sedangkan pada aktivitas pendanaan tertinggi yaitu pada tahun 2012 sebesar \$160.400.627 yang bernilai positif.

2. Data modal kerja pada PT Bayan Resources Tbk periode 2012-2021 tercantum pada tabel berikut: ini:

Tabel 3. Perhitungan Modal Kerja (Net Working Capital)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Net Working Capital	Perkembangan (%)
2012	459.919.524	397.472.851	62.446.673	-
2013	474.147.531	431.456.547	42.690.984	-0,32
2014	323.240.003	518.794.409	(195.554.406)	-5,58
2015	281.558.806	149.337.031	132.221.775	-1,68
2016	224.009.923	87.981.651	136.028.272	0,03
2017	309.947.294	302.639.425	7.307.869	-0,95
2018	491.460.666	397.223.062	94.237.604	11,90
2019	519.575.216	580.937.083	(61.361.867)	-1,65

2020	769.275.004	236.695.460	532.579.544	-9,68
2021	1.418.432.789	452.981.800	965.450.989	0,81
Jumlah	5.271.566.756	3.555.519.319	1.716.047.437	-7,11
Rata-rata	527.156.675,6	355.551.931,9	171.604.743,7	-0,79

Sumber : <https://www.idnfinancials.com/id/byan/pt-bayan-resources-tbk> (data diolah)

Dapat diketahui modal kerja pada PT. Bayan Resources Tbk mengalami fluktuasi dengan rata-rata yaitu sebesar \$171.604.743,70 sehingga mengalami kenaikan dan terjadi penurunan pada tahun 2013, 2014, 2017 dan 2019, penurunan tersebut disebabkan oleh perubahan kebutuhan dari jenis bisnis, persyaratan kredit, waktu produksi, dan tingkat perputaran persediaan, dll.

3. Data likuiditas pada PT Bayan Resources Tbk periode 2012-2021 tercantum pada tabel berikut:ini:

Tabel 4. Perhitungan Likuiditas (Cash Ratio)

Tahun	Cash or Cash Equivalent	Current Liabilities	Cash Ratio	Perkembangan %
2012	152.769.325	397.472.851	0,38	-
2013	181.380.887	431.456.547	0,42	10,53
2014	80.078.359	518.794.409	0,15	- 64,29
2015	90.289.274	149.337.031	0,60	300
2016	59.767.412	87.981.651	0,68	13,33
2017	58.668.007	302.639.425	0,19	- 72,06
2018	229.184.053	397.223.062	0,58	205,26
2019	174.489.542	580.937.083	0,30	- 48,28
2020	383.810.000	236.695.460	1,62	440
2021	980.507.356	452.981.800	2,16	33,33
Jumlah	2.390.944.215	3.555.519.319	7,10	8,02
Rata-rata	239.094.421,50	355.551.931,90	0,71	0,89

Sumber : <https://www.idnfinancials.com/id/byan/pt-bayan-resources-tbk> (data diolah)

Dapat diketahui bahwa PT. Bayan Resources Tbk memiliki rasio kas tertinggi pada tahun 2021 yaitu 2,16 yang menunjukkan rasio kas lebih dari 1, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup uang atau kas untuk menutupi utang jangka pendek pada neraca dua kali lipat. Selain itu, PT. Bayan Resources Tbk memiliki tingkat likuiditas terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,15 artinya perusahaan hanya memiliki cukup kas untuk membayar 15 persen dari kewajiban lancarnya. Setelah melakukan perhitungan data pada variabel independen yaitu Arus Kas dan Modal kerja, baik berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Likuiditas maka perhitungan menggunakan SPSS versi 20.0, diperoleh hasil dan pembahasan seperti berikut :

4. Mengukur pengaruh Arus kas terhadap likuiditas

a. Koefisien Korelasi Sederhana

		Correlations	
		Arus Kas	Likuiditas
Arus Kas	Pearson Correlation	1	,914**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	10	10
Likuiditas	Pearson Correlation	,914**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa analisis koefisien korelasi sederhana antara variabel arus kas dan variabel likuiditas adalah sebesar 0,914, yang menunjukkan bahwa

angka tersebut berada di antara interval 0,80 dan 1,000 dan menunjukkan nilai yang positif atau searah, yang menunjukkan bahwa jika arus kas meningkat maka likuiditas juga akan meningkat.

b. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,914 ^a	,835	,814	,28409

a. Predictors: (Constant), Arus Kas

Berdasarkan perhitungan di atas, tampak bahwa variabel arus kas memiliki pengaruh 83,5% terhadap likuiditas, dengan faktor lain yang tidak diteliti memengaruhi 16,5%.

c. Uji Hipotesis (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,465	,098		4,769	,001
	Arus Kas	2,941E-009	,000	,914	6,355	,000

a. Dependent Variable: Likuiditas

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,355 dibandingkan dengan t_{tabel} , yaitu $(dk-2) = 10-2 = 8$, dan t_{tabel} adalah 1,859. Oleh karena itu, hipotesis diterima, H_0 ditolak, dan H_a diterima, yang berarti bahwa koefisien memiliki pengaruh signifikan antara variabel arus kas dan variabel likuiditas.

5. Mengukur pengaruh Modal kerja terhadap likuiditas

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Correlations

		Modal Kerja	Likuiditas
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	,982**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	10	10
Likuiditas	Pearson Correlation	,982**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat diketahui hasil dari perhitungan di atas bahwa analisis koefisien korelasi sederhana antara variabel arus kas terhadap variabel likuiditas adalah sebesar 0,982. Artinya jumlah tersebut berada di antara interval koefisien 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat dan menunjukkan nilai yang positif atau searah, berarti jika arus kas naik maka likuiditas akan ikut naik.

b. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 ^a	,965	,961	,13038

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel arus kas terhadap likuiditas adalah 96,5% sementara sisanya 16,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji Hipotesis (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,377	,047		8,052	,000
	Modal Kerja	1,928E-009	,000	,982	14,705	,000

a. Dependent Variable: Likuiditas

Dapat diketahui bahwa perhitungan di atas menunjukkan jumlah t_{hitung} sebesar 14,705 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $(dk-2) = 10-2 = 8$, maka t_{tabel} 1,859, maka termasuk pada kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu hipotesis diterima, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien berpengaruh signifikan antara variabel modal kerja terhadap variabel likuiditas.

6. Mengukur pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Likuiditas

a. Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,983 ^a	,967	,958	,13549	,967	102,872

Analisis koefisien korelasi sederhana antara variabel arus kas dan modal kerja terhadap variabel likuiditas adalah 0,983 menunjukkan bahwa angka tersebut berada di antara interval 0,80-1,000 dengan nilai yang positif atau searah, likuiditas juga akan meningkat jika arus kas dan modal kerja meningkat.

b. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,983 ^a	,967	,958	,13549	,967	102,872

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel arus kas dan modal kerja terhadap likuiditas adalah 96,5% sementara sisanya 3,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,370	,050		7,417	,000
	Arus Kas	-4,293E-010	,000	-,133	-,639	,543
	Modal Kerja	2,175E-009	,000	1,108	5,308	,001

a. Dependent Variable: Likuiditas

Dengan kata lain, jika bobot X1 bertambah 1 maka bobot Y akan menurun sebesar 4,384, dan jika bobot X2 bertambah 1 maka bobot Y akan meningkat sebesar 2,182.

d. Uji Hipotesis (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,777	2	1,889	102,872	,000 ^b
	Residual	,129	7	,018		

Total	3,906	9		
-------	-------	---	--	--

a. Dependent Variable: Likuiditas

b. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Arus Kas

Perhitungan di atas menunjukkan Fhitung sebesar 100,324, yang kemudian dibandingkan dengan Ftabel, yaitu $dk = n-k-1 = 10-2-1 = 7$, maka Ftabel = 4,74. Dengan demikian, hipotesis diterima, Ho ditolak, dan Ha diterima, yang menunjukkan bahwa koefisien yang mempengaruhi variabel arus kas dan modal kerja sangat besar atau signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan PT. Bayan Resources Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2021, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Arus Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas pada PT Bayan Resources Tbk periode 2012-2021 sebesar 83,5%. Artinya tinggi rendahnya Arus Kas mempengaruhi Likuiditas dengan kata lain Arus Kas berpengaruh terhadap Likuiditas.
2. Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas pada PT Bayan Resources Tbk periode 2012-2021 sebesar 96,5%. Artinya tinggi rendahnya Modal Kerja mempengaruhi Likuiditas dengan kata lain Modal Kerja berpengaruh terhadap Likuiditas.
3. Arus Kas dan Modal Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas pada PT Bayan Resources Tbk periode 2012-2021 yaitu 96,7%. Analisis regresi berganda menyatakan bahwa bobot likuiditas akan menurun sebesar 4,384 jika variabel bebas lainnya tetap dan arus kas menurun 1; namun analisis regresi berganda modal kerja dengan nilai 2,182 menyatakan bahwa jika variabel bebas lainnya tetap dan modal kerja meningkat 1 maka bobot likuiditas akan meningkat sebesar 2,182.

REKOMENDASI

Karena penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas dan modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas, bagi investor yang ingin berinvestasi di PT. Bayan Resources Tbk selama periode 2012-2021 disarankan untuk mempertimbangkannya. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi likuiditas selain variabel arus kas dan modal kerja, agar temuan penelitian dapat digunakan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Disarankan juga agar peneliti melakukan penelitian lebih lanjut pada objek yang berbeda dan memperluas tahun untuk mengembangkan dan menghasilkan data baru dari hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada bapak Firman Aryansyah, S.Pd., M.Pd., yang bertindak sebagai Pembimbing 1 dan bapak H. Ahyo Ruhyanto, Dr., M.Pd., yang bertindak sebagai Pembimbing II. Terima kasih pula kepada orang tua tercinta Bapak Muksin Dimiyati, Ibu Dra. Iis Ariati serta kedua kakak peneliti yang penuh memberikan kasih sayang, kesabaran, doa, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam pembuatan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Tekstil Di BEI. *Niagawan*, 8(3), 153. doi:10.24114/niaga.v8i3.15574
- Elyshabarna. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja, Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Likuiditas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi, Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013– 2016).
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*, Ed.Revisi, Cet.12, Depok: Rajawali Pers: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulana, A. R. (2022). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Khusus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3 (2), 506-512
- Nurjannah. (2020). PENGARUH ARUS KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN (Study Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2015). *Ausführungsgesetz zum Bürgerlichen Gesetzbuche vom 20. September 1899*, 87–92.
- Sia, V (2022). Rasio Kas (*Cash Ratio*), Bagaimana Cara Menghitungnya?. Diakses pada 3 Juni 2023 dari <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-menghitung-cash-ratio/>